

PROFIL EFIKASI DIRI PESERTA DIDIK BERDASARKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SMA

Asti Dwi Asih¹
Hasruddin²

^{1,2}Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan,
E-mail: astidwiasih08@gmail.com¹ hasruddin_lbsmdn@yahoo.com²

Abstract: *Self-efficacy is a psychological factor that can influence how well a person learns. Students' confidence in their abilities is proven to have a significant influence on learning outcomes. This research aims to describe students' self-efficacy profiles based on biology learning processes and outcomes. This research is descriptive research with a quantitative approach. The instruments used in data collection were questionnaires, observation sheets, and documentation. The population in this study were all students of class XI Science at SMA Negeri 21 Medan with a sampling technique using a total sampling method, totaling 143 students. The results of the research show that class category with a percentage of 67.1%, but biology learning outcomes are still in the poor category with an average score of 54.5. This shows that self-efficacy is only one of many factors that can influence student learning outcomes.*

Kata kunci: efikasi diri siswa, proses belajar biologi, hasil belajar biologi.

PENDAHULUAN

Memahami konsep adalah dasar dari kemampuan untuk meyakinkan diri sendiri untuk melakukan tugas yang diberikan. Kemampuan ini disebut efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri. Keyakinan ini terkait dengan prestasi dan ketekunan dalam berbagai usaha. Salah satunya adalah mengupayakan hasil belajar yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang bersifat internal, yaitu dari dalam diri individu yang mencakup faktor fisiologis (faktor fisik) dan faktor psikologis (faktor mental). Sedangkan faktor eksternal adalah di luar diri individu yang meliputi faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan non sosial, dan faktor pendekatan pembelajaran (Suryabrata, 2011). Salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri.

Schunk & Meece (2006) menemukan bahwa *self-efficacy* dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa, karena *self efficacy* mempengaruhi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas, keseriusan, ketekunan, dan prestasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa harus mampu menghadapi pembelajaran sebagai tuntutan zaman yang semakin meningkat pesat. *Self-efficacy* diperlukan bagi siswa agar dapat mencapai tujuan dalam hidupnya.

Efikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dapat memanfaatkan potensi dirinya ketika efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi (Rustika, 2016). Efikasi diri dapat menimbulkan perilaku yang berbeda pada orang yang memiliki kemampuan yang sama karena efikasi diri

dipengaruhi oleh pilihan, tujuan, pemecahan masalah, dan ketekunan dalam mencoba. Sehingga siswa dengan efikasi diri yang tinggi mampu mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan siswa dengan *self efficacy* yang tinggi percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas dengan benar. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri rendah cenderung mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya memotivasi mereka untuk memecahkan masalah pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran biologi. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam belajar dapat menumbuhkan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar, dan dalam kegiatan belajar yang kuat akan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 21 Medan, beliau menyatakan bahwa siswa yang memiliki nilai hasil belajar biologi di atas KKM hanya sekitar 50%, kemudian 50% siswa lainnya mendapat nilai yang cukup bahkan dibawah KKM. Siswa yang memiliki nilai tinggi terlihat sangat percaya diri dengan kemampuannya, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah terlihat kurang percaya diri dan hanya mengikuti jawaban temannya yang dianggap pintar.

Kemudian saat siswa diberikan tugas baik kelompok maupun tugas secara individu, hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh, beberapa siswa lainnya hanya menyalin jawaban dari temannya yang dianggap lebih pintar. Siswa – siswa tersebut sering mengeluh dan mengatakan tugas yang

diberikan terlalu sulit dan tidak berusaha untuk mengatasi kesulitan tugas yang dihadapi. Hal ini dianggap sebagai kurangnya minat dan antusias siswa dalam mata pelajaran biologi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil efikasi diri peserta didik berdasarkan proses dan hasil belajar biologi pada kelas XI IPA di lingkungan sekolah SMA Negeri 21 Medan.

METODE

Penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif .Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 21 Medan yang berlokasi di Jalan Kramat Indah, Selambo Ujung, Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Kode Pos No. 20371. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.P. 2022/2023 pada bulan Januari 2023 – Maret 2023. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 21 Medan yang berjumlah 143 siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Untuk menggolongkan hasil efikasi diri siswa tersebut berdasarkan kriteria taraf *self efficacy*, maka dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Modifikasi Skor Angket

Skor (%)	Kategori
82% - 100%	Sangat Baik
63% - 81%	Baik
44% - 62%	Cukup
25% - 43%	Kurang

Untuk mengkategorikan kriteria dari proses pembelajaran siswa, maka dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Persentase Observasi

Persentase	Kategori
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41 – 60%	Cukup Baik
21 – 40%	Kurang Baik
0 – 20%	Tidak Baik

Data hasil belajar biologi dari hasil ujian tengah semester di deskripsikan berdasarkan kategori yang terdapat pada Tabel 3.

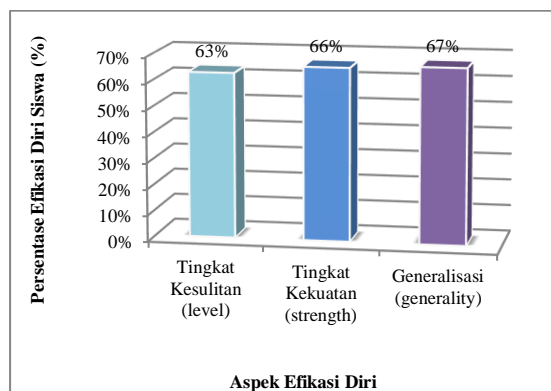
Tabel 3. Kategori Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Kategori
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Buruk

HASIL

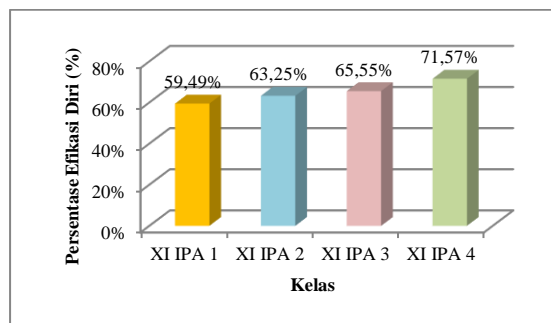
Efikasi Diri Siswa

Angket mengenai efikasi diri yang disebarkan kepada seluruh responden terdiri dari 3 aspek yaitu tingkat kesulitan (*level*), tingkat kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*). Setiap aspek dari efikasi diri tersebut terdiri dari 3 indikator, lalu setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi responden.



Gambar 1. Persentase Efikasi Diri Siswa Berdasarkan Aspek

Sebaran kelas pada seluruh sampel penelitian ini terdiri dari 4 kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPA 4. Untuk tingkat efikasi diri siswa pada tiap-tiap kelas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Efikasi Diri Siswa Berdasarkan Kelas

Proses Belajar Biologi

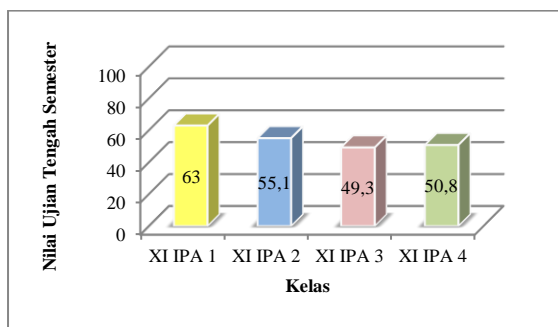
Data proses belajar biologi diperoleh melalui lembar observasi yang dilakukan pada keempat kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPA 4. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka data yang dihasilkan terdapat pada Tabel 4.

Hasil Belajar

Data hasil belajar biologi diperoleh melalui tes hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) yang diperoleh dari daftar nilai ujian siswa XI IPA SMA Negeri 21 Medan. Hasil rata-rata nilai yang diperoleh dari daftar nilai tersebut yaitu 54,5 dan termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4. Observasi Proses Belajar Biologi

Kelas	Pengamatan ke-			Rata-rata (%)	Kategori
	1	2	3		
XI IPA 1	74	70	61	68,3%	Baik
XI IPA 2	70	66	67	67,6%	Baik
XI IPA 3	64	65	68	65,6%	Baik
XI IPA 4	65	67	69	67%	Baik



Gambar 3. Hasil Belajar Berdasarkan Kelas

PEMBAHASAN

Efikasi diri siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan termasuk ke dalam kategori baik dengan rata-rata persentase sebesar 64,97%. Adapun faktor yang menyebabkan efikasi diri siswa tergolong baik dalam pembelajaran biologi karena antusias, motivasi, dan keyakinan siswa yang cukup besar ketika mengikuti pembelajaran biologi. Jika dilihat berdasarkan indikator, maka indikator efikasi diri yang tertinggi diperoleh pada indikator konsisten dalam mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Simamora (2021) yang mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri seorang individu bahwa ia memiliki kesempatan melakukan dengan berhasil sebuah pekerjaan atau tugas. Jika keyakinan diri seseorang semakin tinggi, maka hal itu dapat membuatnya memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa ia memiliki kemampuan untuk sukses dalam sebuah tugas.

Adapun menurut Zagoto (2019) menyimpulkan bahwa perkembangan efikasi diri siswa dipengaruhi oleh banyak

faktor, diantaranya peran guru. Guru dapat mengandalkan keterampilan siswa untuk menjaga siswa tetap aman selama proses pembelajaran. Pendekatan guru dalam meningkatkan efikasi diri siswa bertujuan untuk menghasilkan siswa yang dapat mengembangkan dan merefleksikan kelemahan dirinya sendiri dalam proses pembelajaran selama ini. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nur (2021) yang juga mengungkapkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, guru hendaknya memperhatikan tingkat efikasi diri siswa, mendorong siswa untuk meningkatkan efikasi diri, dan menyesuaikan model atau metode pembelajaran yang dapat mendorong efikasi diri siswa.

Proses belajar biologi di SMA Negeri 21 Medan khususnya di kelas XI IPA menunjukkan hasil untuk keseluruhan kelas tergolong dalam kategori baik. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi telah terlaksana dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, sebagian guru telah melakukan berbagai upaya pembelajaran biologi dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, seperti melaksanakan praktikum di kelas dan melakukan kegiatan pembelajaran biologi di halaman sekolah. Hal ini dilakukan sebagian guru untuk memotivasi dan membuat variasi dalam pembelajaran biologi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Maulana (2021) yang mengungkapkan bahwa guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran, tentu guru dituntut harus terlibat aktif dalam pembelajaran dan harus memiliki kreativitas yang tinggi pada saat melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan masih termasuk ke dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata UTS 54,5. Hal ini disebabkan oleh

kurangnya minat siswa, kurang berkonsentrasi dan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran biologi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ardilla (2017) yang menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, kurangnya konsentrasi siswa selama pembelajaran, rendahnya pemahaman konsep siswa dan kurangnya kedisiplinan siswa.

Adapun hasil belajar biologi siswa jika dilihat berdasarkan kelas, maka kelas XI IPA 4 memiliki efikasi diri yang paling tinggi, namun tetap mendapatkan hasil belajar yang rendah dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 50,8 kategori kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian Marneli dkk (2020) yang menunjukkan bahwa self efficacy bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar tetapi banyak faktor yang lainnya. Hal ini juga di dukung dengan penelitian oleh Utami (2019) yang mendapatkan hasil bahwa *self efficacy* memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 5% sedangkan 95% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemudian didukung juga dengan hasil penelitian oleh Sutarni dkk. (2019) yang menyimpulkan bahwa peserta didik dengan hasil belajar tinggi, tidak memiliki efikasi diri sedangkan peserta didik yang memiliki efikasi diri ialah peserta didik dengan hasil belajar rendah dan sangat rendah.

Adapun temuan Sutarni dkk. (2019), yang mengungkapkan bahwa beberapa elemen dapat mempengaruhi *self-efficacy* individu, termasuk pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, persuasi sosial, dan keadaan fisiologis dan emosional. Artinya, ada banyak hal di luar hasil belajar (pengalaman sukses) yang mungkin mempengaruhi efikasi diri seseorang.

KESIMPULAN

Efikasi diri siswa pada kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan termasuk ke dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 64,97%. Proses belajar biologi siswa pada kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan termasuk ke dalam kategori baik dengan persentase sebesar 67,1%. Hasil belajar biologi siswa pada kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan termasuk ke dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 54,5.

SARAN

Hendaknya guru dapat memberikan dorongan yang kuat dan membantu peserta didik dalam mengarahkan dan memanfaatkan efikasi diri mereka sehingga dapat menimbulkan peningkatan hasil belajar biologi peserta didik. Selain itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut lagi dengan memperluas kajian yang diteliti tentang efikasi diri siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardilla, A., & Hartanto, S. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Iskandar Muda Batam. *Pythagoras*. 6(2):175 – 186.
- Marneli, D., Dirma, H., & Delfita, R. 2020. Korelasi Self Efficacy Dengan Hasil Pembelajaran Biologi di SMA 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *Simbiosis Journal*. 9 (2):158-165.
- Maulana, M, A. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas X IPA terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Biodiversitas. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. 1(1): 85-95.
- Nur, Y. 2021. Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Rustika, I. M. 2016. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20 (1-2):18-25.
- Schunk, D.H., & Meece, J. L. 2006. *Self-efficacy development in adolescenceso*, Greenwich, CT: Information Age Publishing. pp. 71-96.
- Simamora, M, R. 2021. Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri Mahasiswa Selama Masa Awal Pandemi COVID-19. *Jurnal Sains Psikologi*. 10(2):66-79.
- Suryabrata, S. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarni, S., Karim, H., & Muhiddin P, M. P. 2019. Profil Efikasi Diri Peserta Didik Berdasarkan Hasil Belajar Biologi Kelas X MIA MAN 1 Makassar. *Jurnal Biology Teaching and Learning*. 2(1):49-54.
- Utami, T. K. 2019. Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di Kabupaten Kuantan Singingiriau. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Zagoto, L. 2019. Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Riview Pendidikan dan Pengajaran*. 2(2): 386-391.